

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPA DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DI  
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 12 KAMPUNG DURIAN  
KEC. PADANG TIMUR/ KOTA PADANG**

*SKRIPSI*

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH**

**NILA SARI  
NIM/BP : 07464/2008**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## ABSTRAK

**NILA SARI, 2010**, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di kelas IV SD Neg 12 Kampung Durian Kec. Padang Timur Kota Padang

**Kata-kata kunci:** Hasil belajar, Metode Demonstrasi

Berdasarkan pengamatan peneliti di SDN 12 Kampung Durian dan hasil wawancara terhadap siswa dan guru kelas IV SDN 12 Kampung Durian Kota Padang, hasil belajar siswa masih rendah, serta dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru masih menggunakan metode yang tidak bervariasi. Hal ini mengakibatkan nilai siswa rendah, yakni pencapaian nilai rata-rata siswa secara klasikal adalah 6,3. Untuk itu penulis melalui penelitian ini mencoba meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan hasil belajar. Pembelajaran yang digunakan yakni dengan menggunakan metode demonstrasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class action research*), penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan siswa yang diambil sebagai subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 12 Kampung Durian Kota Padang. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes, observasi, wawancara, dan catatan lapangan.

Hasil penelitian dari setiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian ini terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada tes tindakan siklus I pertemuan I rata-rata hasil belajar siswa 6,6 dan tes tindakan siklus I pertemuan II rata-rata hasil belajar siswa 6,9, sedangkan pada tes akhir tindakan siklus II pertemuan I rata-rata nilai siswa yakni 8,4 dan tes akhir tindakan siklus II pertemuan II rata-rata nilai siswa 8,5. Penulis mengambil simpulan pada penelitian ini bahwa dengan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA siswa.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas IV SDN 12 Kampung Durian Kec. Padang Timur Kota Padang”**. Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penulis dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dosen pembimbing, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberi pengarahan dan bimbingan kepada penulis sampai skripsi ini dapat penulis selesaikan. Disisi lain, penulis skripsi ini juga banyak mendapatkan bantuan, dorongan serta semangat, baik moril maupun materil dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M. Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Muhammadi, M. Si, selaku sekretaris jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri padang

3. Ibu Dra. Syamsu Arlis, M.Pd, Ibu Dra. Kartini Nasution dan Ibu Dra. Khairanis M.Pd selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi.
5. Ibu Kepala Sekolah dan Ibu guru yang mengajar di SDN 12 Kampung Durian Kec.Padang Timur Kota Padang, yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
6. Rekan – rekan BB 05 yang telah memberi saran, semangat, perhatian dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti mendo'akan semoga Allah SWT membalasi semua perbuatan dan bantuan yang telah diberikan tersebut dengan pahala yang berlipat ganda dan kita semua diberi-Nya Rahmat serta kesehatan untuk menyongsong hari esok yang lebih baik. Amin.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari segala kekurangan, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari pembaca sangat diharapkan. Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2011

**Peneliti**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman judul</b>	<b>Halaman</b>
<b>Halaman Persetujuan Skripsi</b>	
<b>Halaman Pengesahan Ujian Skripsi</b>	
<b>Abstrak.....</b>	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Bagan .....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
<b>A. Kajian Teori.....</b>	<b>6</b>
1. Hasil Belajar .....	6
2. Pembelajaran di SD .....	7
3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD .....	8
a. Pembelajaran IPA di SD.....	8
b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD .....	9
4. Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran IPA di SD.....	11

a. Pengertian Metode Demonstrasi di SD.....	11
b. Kelebihan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran IPA di SD.....	12
c. Manfaat Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran IPA di SD.....	13
d. Langkah-langkah Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran IPA di SD .....	15
<b>B. Kerangka teori.....</b>	<b>18</b>

### **BAB III METODE PENELITIAN**

<b>A. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>19</b>
1. Tempat Penelitian .....	19
2. Subjek Penelitian .....	19
3. Waktu/Lama Penelitian .....	19
<b>B. Rancangan Penelitian .....</b>	<b>20</b>
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	20
2. Alur Penelitian.....	22
3. Prosedur Penelitian .....	23
a. Perencanaan.....	23
b. Pelaksanaan .....	25
c. Pengamatan.....	26
d. Refleksi.....	27

<b>C. Data dan Sumber Data .....</b>	<b>27</b>
<b>D. Instrumen Penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>E. Analisis Data.....</b>	<b>29</b>

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
<b>1. Hasil Penelitian Siklus I .....</b>	<b>32</b>
a. Perencanaan .....	33
b. Pelaksanaan .....	34
c. Pengamatan .....	36
d. Refleksi .....	41
<b>2. Hasil Penelitian Siklus II .....</b>	<b>54</b>
a. Perencanaan .....	54
b. Pelaksanaan .....	57
c. Pengamatan .....	59
d. Refleksi .....	64
<b>B. PEMBAHASAN HASIL.....</b>	<b>80</b>
<b>1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I.....</b>	<b>80</b>
a. Rancangan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) IPA dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas IV SD Siklus I .....	80
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas IV SD Siklus I .....	84
c. Hasil Pembelajaran Siswa dalam Proses Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan metode Demonstrasi Siklus I .....	86
<b>2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II .....</b>	<b>87</b>
a. Rancangan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	

IPA dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas IV SD Siklus II .....	87
b. Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas IV SD Siklus II .....	90
c. Hasil Pembelajaran Siswa dalam Proses Pembelajaran IPA yang Menggunakan Metode Demonstrasi Siklus II .....	92

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

<b>A. Simpulan</b> .....	93
<b>B. Saran</b> .....	94

## **DAFTAR RUJUKAN**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1: Kerangka teori Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas IV SD Negeri 12 Kampung Durian Kota Padang .....	18
Bagan 2: Alur Penelitian Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas IV SD Negeri 12 Kampung Durian Kota Padang.....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
<b>A. SIKLUS I</b>	
1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	95
2 Lembaran Instrumen Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	113
3 Rambu-Rambu Analisis Karakteristik Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Di Kelas IV SD Negeri 12 Kampung Durian Kota Padang Dari Aspek Guru (Pertemuan I dan II).....	116
4 Rambu-Rambu Analisis Karakteristik Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Di Kelas IV SD Negeri 12 Kampung Durian Kota Padang Dari Aspek Siswa (pertemuan I dan II).....	120
5 Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif (Nilai Ketuntasan Belajar Siswa) pertemuan I dan II.....	125
6 Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Pertemuan I dan II .....	127
7 Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Pertemuan I dan II .....	129
<b>B. SIKLUS II</b>	
8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	163
9 Lembaran Instrumen Observasi Rencana Pelaksanaan	

	Pembelajaran .....	179
10	Rambu-Rambu Analisis Karakteristik Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Di Kelas IV SD Negeri 12 Kampung Durian Kota Padang Dari Aspek Guru (pertemuan I dan II).....	183
11	Rambu-Rambu Analisis Karakteristik Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Peningkatan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Di Kelas IV SD Negeri 12 Kampung Durian Kota Padang Dari Aspek Siswa (pertemuan I dan II).....	187
12	Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif (Nilai Ketuntasan Belajar Siswa) pertemuan I dan II.....	192
13	Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif pertemuan I dan II.....	194
14	Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor pertemuan I dan II.....	196

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting dalam usaha untuk mengembangkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Untuk memajukan suatu negara tidak dapat dilakukan tanpa kemajuan disektor pendidikan. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA di Sekolah Dasar (SD) bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Menurut Undang-Undang No. 20 (Dalam Sisdiknas, 2003:21)

Bahwa Pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak, mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) diarahkan untuk menemukan dan berbuat sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar (SD) diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta

prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari. Di sekolah dasar (SD) pembelajaran IPA terdiri dari empat aspek diantaranya: makhluk hidup dan proses kehidupannya, benda sifat dan kegunaannya, energi dan perubahannya serta bumi dan alam semesta. Keempat aspek ini merupakan materi pokok pembelajaran IPA di sekolah dasar (SD) dan menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja, dan bersikap ilmiah. Depdiknas (2006:484)

Untuk mengajarkan mata pelajaran IPA di SD dapat dilaksanakan dengan berbagai metode, namun kenyataan yang peneliti temukan saat melakukan observasi dan wawancara dengan guru pada hari Rabu, tanggal 10- 03-2010 dikelas IV SDN 12 Kampung Durian Kecamatan Padang Timur Kota Padang pada mata pelajaran IPA, peneliti menemukan beberapa permasalahan di antaranya: 1) kurang terlibat dalam pemecahan masalah dalam pembelajaran, 2) lebih banyak menjadi pendengar guru, 3) kurang terlatih menggali dan menemukan jawaban dari permasalahan, 4) kurang mendapat pengalaman belajar menarik yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Permasalahan diatas jelaslah akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Setelah melakukan wawancara, peneliti meminta rekapitulasi nilai siswa. Berikut adalah uraian nilai dari 21 siswa, siswa yang mendapat nilai 4 tiga orang, nilai 5 empat orang, nilai 6 empat orang, nilai 7 lima orang, nilai 8 tiga orang dan nilai 9 dua orang dengan rata-rata kelas 63. Nilai ini jelas belum dapat dikatakan memenuhi standar nilai pada mata pelajaran IPA sesuai

dengan nilai yang ditetapkan sekolah yaitu 70%. (Sumber guru kelas IV SDN 12 Kampung Durian Kota Padang).

Imam (1994:7) mengatakan metode adalah cara yang sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran IPA di kelas IV adalah metode demonstrasi. Menurut Wina (2006:152) "Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan cara memperagakan dan mempertunjukkan pada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu baik sebenarnya maupun sekedar tiruan". Penggunaan metode demonstrasi ini juga bisa memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan demonstrasi tersebut. Metode demonstrasi bertujuan untuk mendidik siswa belajar memahami dan mengartikan akan sesuatu berdasarkan kesimpulan yang diperolehnya dari apa yang didemonstrasikan tersebut. Alangkah baiknya guru menggunakan metode yang bervariasi seperti menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajarannya yang dalam pelaksanaannya kita juga dapat menyuruh siswa melakukan demonstrasi itu ataupun guru sendiri yang melakukan demonstrasi tersebut, sehingga pelajaran dengan mudah dimengerti oleh siswa dan bertahan lama diingatannya karena siswa menyaksikan langsung tentang Sifat Berbagai Wujud Benda.

Dari beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA di kelas IV SD. Karena dengan metode ini, materi yang sedang dipelajari akan lebih

melekat dalam ingatan anak dan ingatan itu akan bertahan lama, karena siswa terlibat secara langsung dan bukan hanya mendengarkan saja.

Sehubungan dengan hal di atas maka penulis mengangkat judul Penelitian Tindakan Kelas ini dengan **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12 Kampung Durian Kec. Padang Timur Kota Padang.**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan dibahas dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu:

1. Bagaimanakah Rancangan Pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar IPA di SDN 12 Kampung Durian Kec. Padang Timur Kota Padang dengan menggunakan metode demonstrasi ?
2. Bagaimanakah cara pelaksanaan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 12 Kampung Durian Kec. Padang Timur Kota Padang ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa di SDN 12 Kampung Durian Kec. Padang Timur Kota Padang setelah menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan Rumusan masalah di atas, secara umum tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPA

melalui metode demonstrasi di kelas IV SDN 12 Kampung Durian Kec. Padang Timur melalui kegiatan tujuan khusus adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rancangan Pembelajaran IPA di SDN 12 Kampung Durian Kec. Padang Timur Kota Padang dengan menggunakan metode demonstrasi.
2. Cara pelaksanaan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 12 Kampung Durian Kec. Padang Timur Kota Padang.
3. Hasil belajar siswa di SDN 12 Kampung Durian Kec. Padang Timur Kota Padang setelah menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam penggunaan metode demonstrasi yang berguna dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pembelajaran IPA di kelas IV Sekolah Dasar.

##### 2. Bagi Guru

Sebagai pedoman bagi guru dalam mengajarkan IPA di kelas IV Sekolah Dasar dengan menggunakan metode demonstrasi.

##### 3. Bagi Siswa

Penggunaan metode demonstrasi yang dipakai guru akan menambah dan meningkatkan hasil belajar siswa tentang pembelajaran IPA.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep saat proses pembelajaran. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik pada diri seseorang, maka seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar, sebagaimana dikemukakan oleh Oemar (2008:2) yaitu "hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani".

Menurut Nana (2004:22) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah "kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya". Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman. Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan.

Berdasarkan pendapat para ahli yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu usaha dalam

mengembangkan kemampuan suatu usaha yang di miliki. Hasil dari pengembangan siswa tersebut menghasilkan perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

## **2. Pembelajaran di SD**

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa. Keberhasilan dalam proses pembelajaran di SD tergantung pada keterampilan guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan. Asep (2007:8) menyatakan bahwa pembelajaran di SD adalah “ proses komunikasi transaksional antara guru dan siswa SD dimana dalam proses tersebut bersifat timbal balik, proses transaksional juga terjadi antara siswa dengan siswa”. Kemudian Muhaimin (dalam Yatim, 2009:174) berpendapat bahwa pembelajaran di SD adalah “ Upaya membelajarkan siswa SD untuk belajar. Kegiatan pembelajaran di SD akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien”.

Wina (2006:129) mengatakan bahwa “ Pembelajaran di SD pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru bagi siswa SD”. Sedangkan Muhammad (dalam Dadang, 2006:6) pembelajaran di SD adalah “ suatu proses yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman siswa sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di SD merupakan suatu kegiatan belajar siswa SD yang

telah dirancang oleh guru melalui usaha yang telah direncanakan melalui prosedur tertentu agar terjadi proses perubahan perilaku siswa, dan perlunya komunikasi timbal balik antara guru dan siswa, siswa dengan siswa baik itu secara langsung maupun tidak langsung di SD.

### **3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD**

#### **a. Pembelajaran IPA di SD**

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD. Menurut kamus umum Bahasa Indonesia (200:324) IPA adalah Ilmu pengetahuan tentang alam. Sрни (1997:2) “mengemukakan IPA adalah Ilmu yang mempelajari tentang alam ini dan ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam”.

Sedangkan menurut Depdiknas (2006:484) menyatakan:

Ilmu pengetahuan alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut didalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran IPA di SD adalah ilmu yang mempelajari tentang alam beserta reaksi-reaksi alam tersebut, dan IPA di SD bukan hanya kumpulan pengetahuan saja tetapi juga konsep.

## **b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD**

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006 : 484) menyatakan tujuan pembelajaran IPA di SD adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

- (1) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep – konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari, (2) Mengembangkan rasa ingin tahu ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antar IPA lingkungan, teknologi, dan masyarakat, (3) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan (4) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (5) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam (6) Memperoleh konsep dan keterampilan Ipa sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Sedangkan Noehi (1998 : 12, 13) berpendapat bahwa tujuan pembelajaran IPA untuk siswa SD adalah :

- (1) Memahami konsep – konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari – hari. (2) Memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan, gagasan tentang alam sekitarnya. (3) Mempunyai minat untuk mengenal dan mempelajari benda – benda serta kejadian dilingkungan sekitar. (4) Bersikap ingin tahu, tekun, terbuka, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, bekerja sama, dan mandiri. (5) Mampu menerapkan berbagai konsep IPA untuk menjelaskan gejala – gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari – hari. (6) Mampu mempergunakan teknologi sederhana yang berguna untuk memecahkan suatu masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari – hari. (7) Mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar, sehingga mempunyai kesadaran dan keagungan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan pembelajaran IPA di SD adalah

(1) membekali siswa dengan kemampuan berbagai cara untuk mengetahui dan menyelidiki alam sekitar sehingga siswa mampu menjaga dan melestarikan alam sebagai salah satu ciptaan Tuhan, (2) memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang berhubungan dengan alam sekitar, (3) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep – konsep IPA yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari, (4) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai makhluk Tuhan, (5) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sehingga siswa dapat menghubungkan apa yang dipelajari di sekolah dengan kehidupan sehari-hari.

Menurut Depdiknas (2006 : 485) Mata pelajaran IPA di SD/MI/ memiliki ruang lingkup yang meliputi sebagai berikut :

Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya. (2) Benda, sifat dan kegunaannya meliputi : cair, padat, dan gas. (3) Energi dan perubahannya meliputi : gaya, bumi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana. (4) Bumi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya dan benda – benda langit lainnya.

#### **4. Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran IPA di SD**

##### **a. Pengertian Metode Demonstrasi di SD**

Abu (2005:62) metode demonstrasi adalah “metode mengajar dimana guru dan orang lain yang sengaja diminta atau murid sendiri

memperlihatkan pada seluruh kelas suatu proses”. Sedangkan menurut Nana (2004:83) “metode demonstrasi merupakan metode mengajar IPA di SD yang sangat efektif, sebab membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar”.

Muhibin (2007:208)”mengatakan bahwa metode demonstrasi adalah metode mengajar IPA di SD dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan , urutan melakukan suatu keegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan”. Menurut Syaiful (2006:90) “metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran IPA di SD”.

Jadi dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi yaitu suatu metode pembelajaran IPA di SD dimana guru atau siswa sendiri memperlihatkan sesuatu proses kepada seluruh siswa bisa dilakukan secara langsung maupun melalui bantuan media pembelajaran. Dapat kita ketahui bahwa dalam penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di SD siswa menjadi aktif. Metode demonstrasi merupakan metode yang paling sederhana dibandingkan metode metode yang lain, karena dalam penggunaannya sangat mudah sekali dan akan membuat siswa yang memperhatikan

demonstrasi tersebut akan lebih mengerti karena menyaksikan langsung.

**b. Kelebihan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran IPA di SD**

Adapun kelebihan dari metode demonstrasi adalah: 1) Perhatian siswa di SD dapat dipusatkan, dan pokok bahasan yang dianggap penting oleh guru dapat diartikan seperlunya, 2) Siswa di SD ikut serta aktif bila demonstrasi sekaligus dilanjutkan dengan eksperimen, 3) Dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi sekiranya siswa di SD hendak mencoba mempelajari suatu proses dari buku bacaan, 4) Beberapa persoalan yang belum dimengerti ditanyakan langsung saat proses itu ditunjukkan sehingga terjawab dengan jelas.

Kelebihan menggunakan metode demonstrasi antara lain adalah: 1) Perhatian siswa di SD dapat dipusatkan dan pokok bahasan yang penting dapat diartikan seperlunya, 2) Siswa aktif bila demonstrasi sekaligus dilanjutkan dengan eksperimen, 3) Dapat mengurangi kesalahan bila siswa hendak mencoba mempelajari suatu proses dari buku bacaan, dan 4) Persoalan yang belum dimengerti dapat langsung ditanyakan pada saat proses berlangsung ditunjukkan sehingga dapat terjawab dengan jelas pertanyaan tersebut.

Dari uraian di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa kelebihan dari metode demonstrasi di SD adalah: 1) membuat siswa aktif dalam pembelajaran, 2) perhatian siswa dalam pembelajaran IPA

akan lebih terpusatkan, 3) dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi, dan 4) pertanyaan-pertanyaan yang belum mengerti jika diajukan pada saat proses itu akan terjawab langsung dengan jelas karena bisa langsung disaksikan oleh siswa di SD prosesnya.

### c. **Manfaat Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran IPA di SD**

Menurut Abu (2005:62) manfaat metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di SD antara lain:

- a) Perhatian siswa akan terpusat pada apa yang di demonstrasikan dan memberi kemungkinan berfikir lebih kritis, b) Memberi pengalaman praktis yang dapat membentuk perasaan dan kemauan siswa, c) Akan mengurangi kesalahan dalam mengambil kesimpulan, karena siswa menghadapi langsung terhadap suatu proses, dan d) Dengan metode demonstrasi ini sekaligus masalah-masalah yang timbul dalam diri siswa dapat dijawab.

Adapun manfaat psikologis dan pedagogis metode demonstrasi menurut Durajat adalah : a) Perhatian siswa di SD dapat lebih dipusatkan, b) Proses belajar siswa di SD lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari, dan c) Pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran IPA lebih melekat dalam diri siswa.

Sementara Syaiful (2000:197)'' menyatakan manfaat dari metode demonstrasi adalah: 1) membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda, 2) memudahkan berbagai jenis penjelasan, 3) kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret dengan menghadirkan obyek sebenarnya''.

Begitu juga dengan keuntungan menggunakan metode demonstrasi adalah:

1) Perhatian siswa dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru sehingga hal-hal yang penting dapat diamati seperlunya. Perhatian siswa lebih mudah dipusatkan pada proses belajar dan tidak tertuju pada hal-hal lain. 2) Dapat mengurangi kesalahan-kesalahan bila dibandingkan dengan hanya membaca di dalam buku, karena siswa telah memperoleh gambaran yang jelas dan hasil pengamatannya, 3) Bila siswa turut aktif bereksperimen, maka siswa akan memperoleh pengalaman-pengalaman praktek untuk mengembangkan kecakapannya dan memperoleh pengakuan dan penghargaan dari teman-teman dan gurunya, 4) Beberapa masalah yang menimbulkan pertanyaan pada diri siswa dapat dijawab waktu mengamati proses demonstrasi/eksperimen. ( **Irfanna : 2007** )

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas, banyak manfaat penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di SD. Dengan penggunaan metode ini siswa di SD lebih aktif mengambil bagian berbuat untuk dirinya. Siswa tidak hanya sekedar melihat orang lain menyelesaikan suatu percobaan, tetapi mereka juga berbuat untuk memperoleh, pengalaman dan keterampilan yang sangat berharga bagi dirinya sehingga membawa manfaat dari hasil percobaannya itu.

#### **d. Langkah-langkah Penggunaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran IPA di SD**

Menurut Winarno (2000:89) cara dalam merancang demonstrasi yang efektif adalah:

(a) Merumuskan tujuan yang jelas dari sudut kecakapan atau kegiatan yang diharapkan dapat dicapai atau dilaksanakan oleh siswa itu sendiri bila demonstrasi itu telah berakhir adapun hal-hal yang harus di perhatikan

dalam menggunakan metode demonstrasi adalah: 1) Mempertimbangkan apakah metode itu wajar dipergunakan dan merupakan metode yang paling efektif untuk mencapai tujuan yang telah dirancang, 2) Apakah alat yang diperlukan untuk demonstrasi itu bisa didapat dengan mudah, dan apakah alat-alat itu sudah dicoba terlebih dahulu supaya waktu dilakukan demonstrasi tidak gagal, dan 3) Apakah dengan jumlah siswa itu memungkinkan diadakan demonstrasi dengan jelas. (b) Menetapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan. Sebaiknya sebelum demonstrasi dilakukan, guru sudah mencoba terlebih dahulu supaya tidak gagal pada waktunya. (c) Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan. Apakah tersedia waktu untuk memberi kesempatan siswa di SD mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan komentar selama dan sesudah demonstrasi. Menyiapkan pertanyaan-pertanyaan pada siswa untuk merancang observasi. (d) Sebelum demonstrasi berlangsung kita bertanya pada diri kita apakah: 1) Keterangan-keterangan itu dapat didengar dengan jelas oleh siswa, 2) Alat itu telah ditempatkan pada posisi yang baik sehingga semua siswa dapat melihat dengan jelas, dan 3) Telah disarankan pada siswa untuk membuat catatan seperlunya. (e) Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan siswa. Seringkali perlu terlebih dahulu diadakan diskusi dan siswa mencoba lagi demonstrasi agar memperoleh kecakapan yang lebih baik

Sedangkan menurut Muhammad (1995:85) "Langkah-Langkah dalam melakukan demonstrasi adalah: 1) Mengatur tata ruang yang memungkinkan seluruh siswa dapat memperhatikan pelaksanaan demonstrasi, dan 2) Menetapkan kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan".

Kemudian menurut Wina (2008 :79) langkah-langkah dalam melaksanakan metode demonstrasi adalah:

a. Prademonstrasi

Pada tahap ini ada beberapa hal yang harus kita lakukan diantaranya ialah :1) Memahami tujuan demonstrasi. 2) Mengenali fakta atau informasi esensial dari konsep yang

akan didemonstrasikan. Fakta atau informasi esensial inilah yang perlu dijadikan fokus amatan oleh siswa ketika demonstrasi berlangsung. 3) Merancang bahan atau kegiatan untuk demonstrasi. Yang dimaksud disini adalah menerjemahkan informasi verbal pada konsep materi pelajaran menjadi informasi yang dapat divisualisasikan dalam demonstrasi. 4) Merancang prosedur pelaksanaan demonstrasi. Disamping prosedur, hal yang perlu dirancang adalah urutan penyajian demonstrasi jika informasi yang akan ditampilkan merupakan beberapa seri informasi. Urutan seri informasi perlu dirancang.

b. Pelaksanaan Demonstrasi

1) Menjalankan demonstrasi dengan lancar dan benar, agar informasi yang dimunculkan benar sesuai dengan yang direncanakan. 2) Menampilkan fenomena secara atraktif, khususnya fenomena-fenomena yang diharapkan dapat menimbulkan konflik kognitif pada siswa. Demonstrasi dapat melakukan trik-trik untuk mengkonflikkan pikiran siswa dengan fenomena yang teramati. layaknya bermain sulap. 3) Penampilan demonstrasi dapat diulang, untuk memperbanyak sampel pengamatan. 4) Mengatur posisi peralatan, sampai demonstrasi dapat diamati dengan jelas oleh semua anggota kelas.

c. Pasca Demonstrasi

1) Kesenyapan. Setelah demonstrasi berakhir, guru diam beberapa saat untuk menunggu respons dari siswa, mungkin sampai ada siswa yang mengajukan masalah atau pertanyaan dari fenomena yang diamati. Jika respons tidak muncul, masalah atau pertanyaan dapat diajukan sendiri oleh guru. 2) Berdiskusi mengajak siswa menemukan jawaban atas masalah yang dikemukakan atau untuk menyimpulkan demonstrasi yang telah dilakukan.

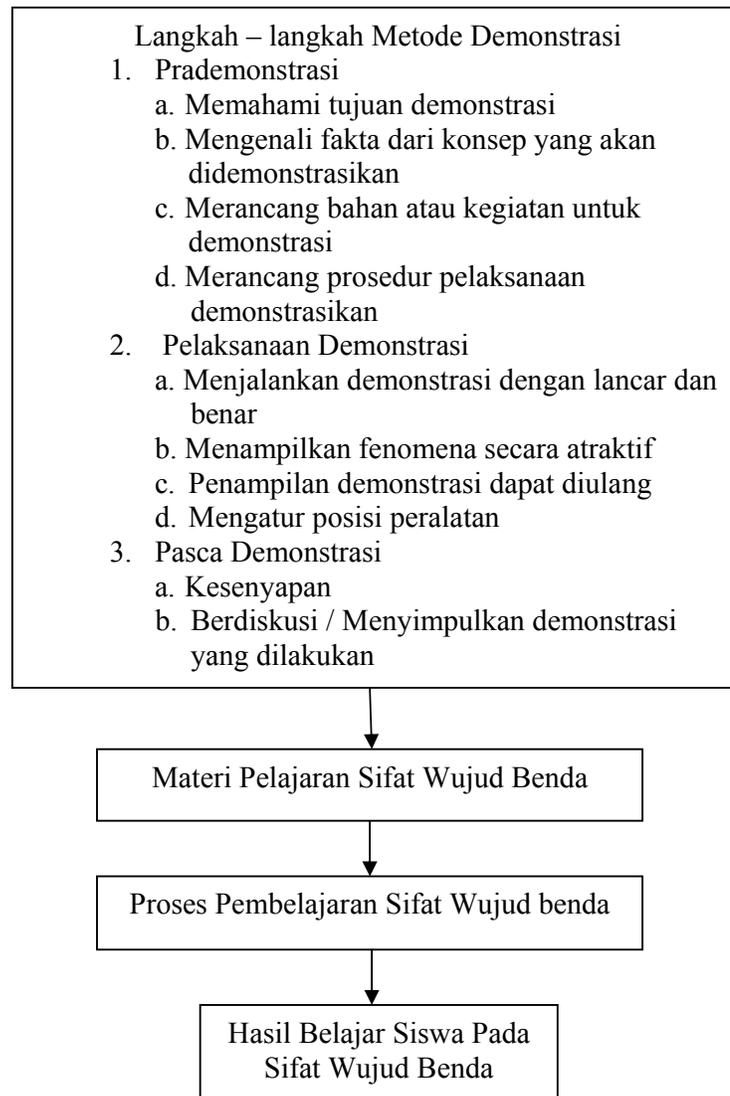
Beberapa pendapat para ahli di atas maka penulis tertarik mengambil metode demonstrasi menurut Wina dan dapat disimpulkan langkah-langkah sebagai berikut: Prademonstrasi : Tahap ini berupa tahap persiapan atau perencanaan dari demonstrasi yang akan dilakukan. 2) Pelaksanaan Demonstrasi : Tahap ini berupa tahap pelaksanaan demonstrasi tersebut. Disini guru melakukan demonstrasi yang sudah direncanakan dan siswa mengamatinya dilanjutkan dengan

membuat hasil pengamatan kedalam lembaran pengamatan. 3) Pasca Demonstrasi : Tahap ini merupakan tahap setelah kita melakukan demonstrasi pada tahap ini kita bisa melakukan tindak lanjut dan evaluasi sesuai dengan demonstrasi yang kita lakukan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang dipelajari.

## **B. Kerangka Teori di SD**

IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala – gejala alam dan keadaan sistematis. Dalam kehidupan manusia diwarnai dengan berbagai permasalahan hidup yang harus diketahui manusia melalui pembelajaran IPA di SD. Pembelajaran IPA di SD harus bisa mengacu daya fikir siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang salah satunya bisa melalui metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan suatu metode pembelajaran di SD dimana guru atau siswa sendiri memperlihatkan sesuatu proses kepada seluruh siswa dan dilakukan secara langsung maupun melalui bantuan media pembelajaran.

### Bagan I Kerangka Teori



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar sifat wujud benda dengan menggunakan metode demonstrasi di SDN 12 Kampung Durian Kec. Padang Timur Kota Padang. Simpulan dan saran penulis sajikan sebagai berikut.

#### **A. Simpulan**

Dari paparan data dan hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran sifat wujud benda dengan menggunakan metode demonstrasi peneliti mengikuti langkah-langkah metode demonstrasi dan menggunakan alat, media, untuk menciptakan aktifitas belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran sifat wujud benda harus berdasarkan pada perencanaan pembelajaran yang disusun dengan menggunakan metode demonstrasi yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II
3. Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran sifat wujud benda di kelas IV SDN 12 Kampung Durian Kec. Padang Timur Kota Padang, dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siklus II lebih tinggi dari pada hasil belajar siklus I yaitu 69 meningkat menjadi 85. Pembelajaran sifat wujud benda di kelas IV SDN

12 Kampung Durian Kec. Padang Timur Kota Padang dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Agar para pendidik terutama guru sekolah dasar hendaknya dapat meningkatkan semangat dan kreatifitas siswa dalam belajar, yaitu menggunakan metode belajar yaitu metode demonstrasi.
2. Kepada kepala sekolah dasar kiranya dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam penyediaan media dan alat pembelajaran dalam proses pembelajaran.
3. Hendaknya sekolah melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, karena hal tersebut dapat membantu proses pembelajaran dengan baik, terutama dalam menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi pembaca, agar tulisan ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan, khususnya bagi pembaca yang akan melakukan PTK.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abu Ahmadi. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
- [http:// irfan-na. blogspot. com/2007/11/Tugas mk-Metode Pengajaran](http://irfan-na.blogspot.com/2007/11/Tugas_mk-Metode_Pengajaran) (diakses 25 Maret 2010)
- Imam Sriyana.1994. *Teknik Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Muhibbin Syah. 2007. *Psikologi Pendidikan* . Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Muhammad Ali. 1992. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV Sinar Baru Offset.
- Nana Sudjana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algasindo
- . 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Rosda Karya
- Noehi Nasution. 2006. *Pendidikan IPA di SD*. Jakarta : UT
- Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum*.
- Roestiyah .NK, 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Srini M. Iskandar. 1997. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta : Depdikbud
- Syaiful Bahri Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Asdi Maha Satya.
- Tim Penyusun Mata Kuliah IPA.2007. *Ilmu Kealaman Dasar*. Padang : UNP
- Wina Sanjaya . 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana